

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang terpapar pada bagian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pola ritme dasar dengan metode solfegio pada anak-anak Sekami paroki Santa Maria Asumpta ditempuh melalui beberapa tahap:

1. Peneliti memulai penelitian dengan melakukan proses pertama yakni, wawancara dan perekrutan anak-anak Sekami. Pembelajaran pola ritme dasar dengan metode solfegio pada anak-anak Sekami wilayah Thamrin B ditentukan oleh proses latihan yang teratur dan berulang-ulang. Ini dimulai pada proses yang kedua yakni, pengenalan notasi angka dan notasi balok, pengenalan bentuk, nama dan nilai not, serta latihan etude-etude pola ritme. Dalam proses yang ketiga yang dilakukan adalah latihan mendengar pola ritme dengan memilih satu lagu pokok yaitu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca notasi angka dan menyanyi lagu lagu pokok “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”. Pada proses penelitian yang keempat, peneliti membagikan anak-anak Sekami dalam dua kelompok yakni kelompok satu

menyanyikan lagu pokok “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dan kelompok dua memainkan pola ritme dan sebaliknya. Kesulitan yang dihadapi adalah ketika anak-anak menemukan simbol baru seperti garis bertangkai dalam notasi balok, membunyikan pola ritme dengan cara bertepuk tangan dan melakukan latihan berulang-ulang.

2. Proses pelaksanaan latihan berhasil dilakukan karena situasi yang nyaman, dukungan dari orang tua, walaupun anak-anak Sekami juga mempunyai kesibukan disekolah.

Dalam proses pembelajaran pola ritme dasar pada anak-anak Sekami wilayah Thamrin B paroki Santa Maria Asumpta, dilakukan latihan mulai dari etude-etude pola ritme dengan not yang bernilai penuh (0), setengah ($1/2$), seperempat ($1/4$), seperdelapan ($1/8$) dan variasi antara not-not tersebut juga membunyikan pola ritme dari lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”. Latihan ini dilakukan menggunakan tempo lambat.

Dalam pembelajaran pola ritme dasar bagi anak-anak Sekami wilayah Thamrin B paroki Santa Maria Asumpta Kupang menggunakan metode Solfegio yang sangat membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak-anak Sekami wilayah Thamrin B paroki Santa Maria Asumpta

Kupang karena metode Solfegio mempunyai langkah-langkah yaitu membaca, mendengar, dan menyanyi.

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti untuk saat ini adalah:

1. Pembelajaran musik harus diperkenalkan dan dipelajari juga pada saat diluar jam pelajaran.
2. Orang tua harus selalu mendukung kegiatan anak-anak sehingga dapat mengasah keterampilan anak-anak.
3. Anak-anak Sekami hendaknya terus mempertahankan budaya disiplin dalam menjalankan setiap latihan sehingga dapat mempelajari pola ritme dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*, Ed. Revisi.. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kadiyat, Latifah. 1983. *Istilah-Istilah Musik*, Jakarta: Depdikbud
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Soeharto, A.H. 1982. *Membina Paduan Suara Grup Vokal*, Jakarta:
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Sugianto. 1999. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sumaryanto, Florentinus Totok. 1997. “Pengembangan Pengukuran Kemampuan Solfegio”, Thesis. Jakarta: IKIP Jakarta
- Winarno. 1982. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars

Sumber Internet

- <https://id.wikipedia.org/w/index.php?search=pengertian+lagu&title=Istimewa:Pencarian&go=Lanjut&searchToken=bigxh076v2i5fgz5n57w6bo1h>
- <https://id.wikipedia.org/w/index.php?search=metode+pembelajaran&title=Istimewa:Pencarian&profile=default&fulltext=1&searchToken=e38yt37pf1n0751noiu52zmsh>
- <https://www.google.com/search?q=hakekat+pembelajaran&ie=utf-8&o>